

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Menyadari peran yang demikian, pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Depdiknas, 2006:317).

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pembelajarannya dilakukan sejak dini, yaitu mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Muslich, 2008: 24)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusatraan masyarakat Indonesia (Depdiknas, 2006:231).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu : (1) membaca, (2) menyimak, (3) menulis, (4) berbicara. Keempat aspek tersebut harus dimiliki oleh siswa, karna bila salah satu aspek tersebut tidak dimiliki oleh siswa maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan bidang studi yang lainnya. Salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peran penting adalah membaca. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa Sekolah Dasar agar mampu

berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa siswa Sekolah Dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Siswa tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran dan sumber belajar tertulis lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban. Tujuan membaca adalah agar siswa membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan siswa membaca pada tahap belajar membaca dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru mengajar. Dengan kata lain, guru memegang peranan penting yang strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Sesuai hasil observasi, bahwa kemampuan siswa membaca di kelas I tergolong rendah. Sebagian besar belum mampu membaca lancar dan tepat. Dari 20 siswa yang lancar membaca 7 orang atau 35%, sedangkan yang belum lancar membaca ada 13 orang atau 65%. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan materi hanya monoton pada satu metode yakni metode ceramah. Selain itu juga media yang digunakan dalam pembelajaran belum tepat. Untuk itu seorang guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar perlu menggunakan media yang tepat yakni media buku cerita yang menarik. Dengan adanya buku cerita diharapkan kemampuan siswa membaca lancar dapat meningkat.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Lancar Melalui Media Buku Cerita Di Kelas I SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kemampuan membaca lancar masih rendah
- 1.2.2 Masih terdapat siswa yang kurang mampu membaca
- 1.2.3 Penggunaan metode belum optimal
- 1.2.4 Penggunaan media pembelajaran yang belum tepat

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan siswa membaca lancar melalui media buku cerita di kelas I SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo dapat meningkat ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Masalah rendahnya kemampuan siswa membaca lancar di Kelas I SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo dapat diupayakan dengan menggunakan media buku cerita melalui langkah-langkah berikut :

- 1.4.1 Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta media pembelajaran yakni buku cerita.
- 1.4.2 Menjelaskan kepada siswa materi membaca lancar.
- 1.4.3 Kemudian buku tersebut dibagikan kepada setiap siswa

1.4.4 Guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk membaca buku yang diberikan oleh guru

1.4.5 Setelah siswa membaca buku tersebut, guru menilai kemampuan siswa membaca lancar.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca lancar melalui media buku cerita di kelas I SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1.6.1 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa secara keseluruhan.

1.6.2 Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemahaman tentang pembelajaran membaca melalui media kartu huruf kelas I SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo

1.6.3 Bagi sekolah

Bagi Peneliti kualitas sekolah akan lebih baik dengan siswa dan siswi yang mempunyai kemampuan membaca.

1.6.4 Bagi Peneliti

Untuk dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media .